

**MINAT MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS
TRIATMA MULYA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DI TINJAU
DARI PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN**

Putu Oka Linda Pradnya Wati^{1*}
I Gusti Agung Krisna Lestari¹
Ni Made Ernila Junipisa¹

¹Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya, Badung, Indonesia

**Corresponding author: putulinda32@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of tax perceptions, motivations, and knowledge on the interests of accounting students in their tax careers. The research subject consisted of students from the Faculty of Economics, Triatma Muriyah University, and her sample was 134 respondents. The data collection method is a questionnaire. The data analysis techniques used in this study are multiple regression, coefficient of determination, F-test, and t-test. Based on research results, we find that perception has a significant positive impact on accounting students' interest in tax work, while motivation has a significant positive impact on accounting students' interest in a career in this field. Tax knowledge and tax knowledge have a significant positive impact on an accounting student's interest in a career in the tax field. The magnitude of the impact of variables perception, motivation, and tax knowledge on accounting students' interest in a tax career is 62.7%. The researchers suggested that Triatoma Muriya University would organize tax seminars and provide tax courses with appropriate materials and experienced lecturers to improve awareness, motivation and knowledge in the tax field. , is expected to be able to increase interest in the tax area later. The number of accounting students pursuing careers in the tax field will increase.

Keywords: Perception, Motivation, Tax Knowledge, Student Interests

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ekspresi seni dan budaya manusia yang dinamis dan prasyarat untuk pembangunan. Fenomena perpajakan yang terjadi di Indonesia juga sangat beragam, mulai dari permasalahan yang termasuk kategori wajib pajak hingga tax gap yang besar. Adapun fenomena pada obyek yang diteliti dimana mahasiswa sulit bagi siapa saja yang ingin berkarier di bidang

perpajakan karena banyaknya peraturan berubah setiap tahun dan banyak perhitungan di bidang pajak. Penyebab dari masalah ini adalah kurangnya minat mahasiswa terhadap mata kuliah perpajakan, kurangnya persepsi mahasiswa itu sendiri dan kurangnya pengetahuan perpajakan. Karena ada faktor-faktor penyebab ini memiliki potensi efek negatif pada mahasiswa yang minat berkarir di bidang perpajakan. Salah satu dampak negatif tersebut adalah

kurangnya pemahaman terhadap mata kuliah perpajakan dan jangan khawatir tentang mengungkapkan materi di kelas, universitas menawarkan itu untuk brevet pajak dan menyediakan pendidikan akuntansi yang bertanggungjawab mengembangkan keterampilan siswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Banyaknya lulusan akuntansi yang takut berkerja di bidang pajak dikarenakan banyaknya perhitungan yang ada didalam perpajakan, dihadapi dengan rasa kekhawatir. Maka hal ini menyebabkan minat dari mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan itu berkurang. Adapun permasalahan yang terjadi dimana masih kurangnya persepsi mahasiswa tentang pengetahuan perpajakan mahasiswa, karena belum masuk profesi perpajakan dan bisa berprofesi sebagai dosen, namun ada juga mahasiswa yang berminat berkarir di bidang perpajakan. Pemahaman mahasiswa tentang akuntansi perlu ditingkatkan agar banyak yang fokus pada bidang perpajakan untuk meningkatkan pilihan karir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Jika mahasiswa tertarik untuk berkarir di bidang perpajakan atau bahkan pelatihan sebagai seorang konsultan pajak, maka mereka harus menyelesaikan pelatihan sertifikasi brevet pajak terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Triatma Mulya Berkarir Di Bidang Perpajakan Di Tinjau Dari Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Perpajakan”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka

pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan?
- 2) Bagaimana pengaruh motivasi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan?
- 3) Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan?

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Ajzen (1991), teori perilaku terencana merupakan pengembangan selanjutnya dari teori tindakan rasional (TRA). Teori perilaku terencana adalah model sikap yang digunakan untuk memprediksi niat atau minat seseorang terhadap suatu perilaku. Menurut teori ini, pengambilan keputusan dipandu oleh penilaian rasional dan konsekuensi perilaku. Konsekuensi positif dan negatif dapat mempengaruhi perilaku manusia. Binekas dan Larasari (2020).

Persepsi adalah proses penerimaan rangsangan melalui panca indera yang didahului oleh perhatian sehingga individu dapat mempersepsi, menginterpretasikan, dan mengevaluasi sensasi internal dan eksternal.

Motivasi adalah dorongan sadar atau tidak sadar dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu usaha yang dapat mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu karena menginginkan

perbuatannya itu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau merasa puas terhadapnya. (Kamus bahasa Indonesia).

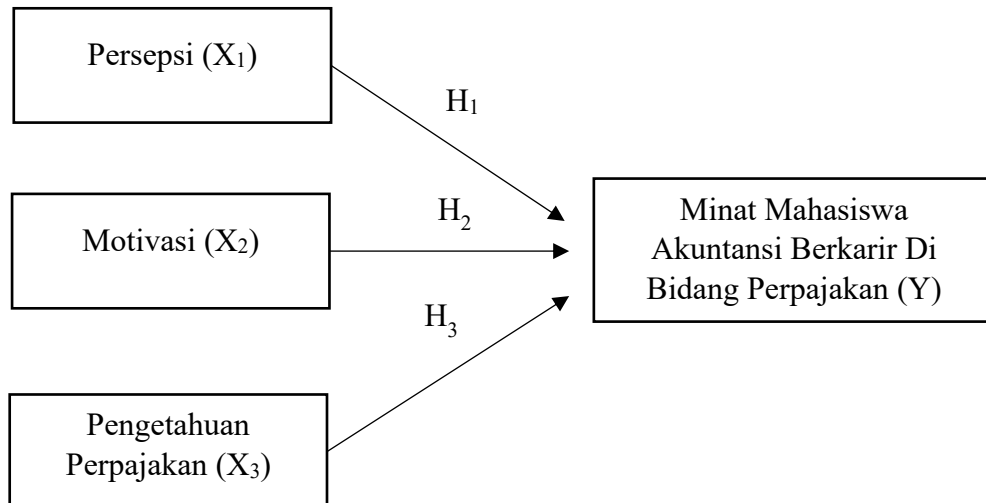
Menurut Hawani dan Mahayani, dkk (2017), Pengetahuan perpajakan merupakan kemauan untuk mempelajari tata cara dan peraturan perpajakan melalui pendidikan formal dan informal sehingga seseorang dapat memperluas pengetahuan perpajakannya.

Menurut Nugroho (2019), Minat berkarir di bidang perpajakan

merupakan motivasi intrinsik untuk meningkatkan keterampilan pribadi seseorang untuk mencapai karir yang lebih baik.

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual adalah penjelasan teoritis tentang hubungan antara variabel yang akan diteliti. Dalam kerangka konseptual ini, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen disajikan secara parsial dan simultan. Adapun gambar kerangkanya adalah sebagai berikut.



GAMBAR 2.1
KERANGKA KONSEPTUAL
MINAT MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS
TRIATMA MULYA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN DI TINJAU
DARI PERSEPSI, MOTIVASI, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN
Sumber: Data diolah, 2022

HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian Sugiyono (2016).

H₁ : Persepsi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa

akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

H₂ : Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

H₃ : Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap

minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang harus dijawab oleh Sugiyono (2015). Kuesioner untuk penelitian ini dibagikan kepada mahasiswa akuntansi di Universitas Triatma Mulya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena informasi yang disajikan mengacu pada angka atau poin. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari pembagian laporan yang dibagikan sebagai kuesioner kepada mahasiswa

akuntansi Universitas Triatma Mulya. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Triatma Mulya yang berjumlah 190 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode intentional sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 134 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas data untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat penelitian, kemudian dilakukan analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan model regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1.
Hasil Uji Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	109	10	20	16.06	2.982
Motivasi	109	10	20	16.11	2.945
Pengetahuan perpajakan	109	10	20	16.03	2.974
Minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan	109	10	20	15.61	2.994
Valid N (listwise)	109				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Persepsi memiliki N sebesar 109, nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20, *mean* sebesar 16,06 dan standar deviasi sebesar 2,982.
- 2) Motivasi memiliki N sebesar 109, nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20, *mean* sebesar 16,11 dan standar deviasi sebesar 2,945.
- 3) Pengetahuan perpajakan memiliki N sebesar 109, nilai minimum sebesar 10 dan nilai

maksimum sebesar 20, *mean* sebesar 16,03 dan standar deviasi sebesar 2,974.

- 4) Minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan memiliki N sebesar 109, nilai minimum sebesar 10 dan nilai maksimum sebesar 20, *mean* sebesar 15,61 dan standar deviasi sebesar 2,994.

Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian validitas mengindikasikan bahwa semua instrumen penelitian menunjukkan koefisien korelasi dengan skor total seluruh item pernyataan yang melebihi 0,3 dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut memiliki validitas yang kuat dan dapat diandalkan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi standar reliabilitas atau tingkat kehandalan yang memadai. Dengan demikian, variabel-variabel tersebut layak untuk digunakan dalam pelaksanaan penelitian.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, ditemukan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi yang cukup mendekati normal. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikoleniaritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, ditemukan bahwa nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) dari seluruh variabel menunjukkan bahwa nilai toleransi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 10% atau 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil ini mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas, yang berarti tidak ada hubungan linier kuat antara variabel-variabel dalam model tersebut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas, ditemukan bahwa nilai signifikansi untuk setiap variabel berada di atas 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam model tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi heteroskedastisitas dapat dianggap terpenuhi dalam kasus ini.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Table. 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.095	1.159		.082	.935
	Persepsi	.276	.074	.275	3.717	.000
	Motivasi	.396	.074	.390	5.322	.000
	Pengetahuan perpajakan	.293	.080	.291	3.643	.000
a. Dependent Variable: Minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan						

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + X_3 + e$$

$$Y = 0,095 + 0,276X_1 + 0,396X_2 + 0,293X_3 + e$$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda di atas menggambarkan besaran dan arah pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Ketika koefisien regresi memiliki nilai positif, ini menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh searah yang positif terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, ketika nilai variabel independen meningkat, nilai variabel dependen juga cenderung meningkat.

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,095 menyatakan bahwa apabila variabel persepsi (X_1), motivasi (X_2) dan pengetahuan perpajakan (X_3), sama dengan nol, maka minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) adalah sebesar 0,095 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel persepsi (X_1) mempunyai nilai positif sebesar 0,276 menunjukkan

bahwa apabila variabel persepsi meningkat sebesar 1 satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,276 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,396 menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi meningkat sebesar 1 satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,396 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan (X_3) sebesar 0,293 menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan perpajakan meningkat sebesar 1 satuan maka variabel minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,293

dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil Uji F simultan, ditemukan bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000, yang lebih kecil dari nilai 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian, model penelitian dianggap layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis, dan validitas hipotesis dapat diuji lebih lanjut.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,627, dapat diartikan bahwa sekitar 62,7 persen dari variasi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (variabel Y) dapat dijelaskan oleh variabel persepsi (X1), motivasi (X2), dan pengetahuan perpajakan (X3) yang ada dalam model. Sementara sisanya, sekitar 37,3 persen, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil Uji parsial (Uji statistik t) maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis variabel persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,276 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari nilai 0,05. Hal ini mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_1 . Dengan

demikian, hasil ini menggambarkan bahwa persepsi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

- 2) Analisis terhadap variabel motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan menghasilkan koefisien regresi positif sebesar 0,396 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari nilai 0,05. Hasil ini mengindikasikan penolakan H_0 dan penerimaan H_2 . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
- 3) Dalam analisis variabel pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan, didapatkan koefisien regresi positif sebesar 0,293 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih rendah dari nilai 0,05. Hal ini menunjukkan penolakan H_0 dan penerimaan H_3 . Oleh karena itu, dapat diinterpretasikan bahwa pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir di bidang perpajakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi maka akan menyebabkan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- 2) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi maka akan menyebabkan meningkatnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
- 3) Pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka akan menyebabkan meningkatnya minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan.
2. Bagi peneliti sebaiknya memperluas ruang lingkup dengan menambahkan variabel lainnya seperti peningkatan kualitas diri, penghargaan finansial dan motivasi karir, agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel dan memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya supaya hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, H. D., & Djefris, dkk. 2022. Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Pilihan Karir dan Peningkatan Kualitas Diri Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Indonesia*. Vol. 1 Nomor 1. Februari 2022. Hal. 101-108.
- Djoko W, Sersa, N. N. 2022. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Mahasiswa Memilih Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 6 Nomor 1. Januari 2022. Hal. 2548-7507.
- Koa, Johanes V. 2021. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang

Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini mahasiswa akuntansi Universitas Triatma Mulya diharapkan memberikan seminar perpajakan dan dalam memberikan mata kuliah perpajakan menggunakan materi yang tepat dan dosen yang berpengalaman agar nantinya dapat meningkatkan persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan, sehingga nantinya minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan semakin meningkat.

- Perpajakan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana. Kupang.
- Lestari Ayu Putu., et. all. 2019. Motivasi Karir Dan Motivasi Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Untuk Mengikuti Brevet Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 10 Nomor 2
- Mahayani, Dwi Ni Made., Sulindawati, Gede Ni Luh., & Nyoman T. H. 2017. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol. 7 Nomor 1.
- Nugroho, Y. 2019. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Universitas Bhayangkara Surabaya). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bhayangkara. Surabaya.
- Rachmawati, L. 2014. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. *Skripsi*. Program Studi S1 Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri. Jakarta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. CV Alfabet. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.